

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peningkatan kemampuan anak dalam mengenalkan konsep bilangan melalui media kartu angka pada kelompok B2 di RA Nurul Ikhwan Cianjur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di lapangan, ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan di kelas yaitu rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan di RA Nurul Ikhwan pada kelompok B2. Pada saat proses pembelajaran khususnya mengenalkan konsep bilangan peneliti melihat peran guru masih menggunakan metode konvensional. Dimana proses pembelajarannya lebih didominasi oleh lembar kerja (majalah).
2. Kondisi objektif kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum menggunakan media kartu angka bergambar berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan berada pada katagori kurang dengan persentase rata-rata 42%. Rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan di RA Nurul Ikhwan ditengarai oleh guru kurang memberikan media yang bervariasi dan juga masih menggunakan metode konvensional. Sehingga membuat anak merasa bosan dan tidak ada rasa antusias pada anak untuk aktif di dalam kelas.
3. Penggunaan media kartu angka bergambar dilakukan secara individual, kelompok dan klasikal. Dalam kegiatan penggunaan media kartu angka

bergambar, anak terlibat langsung. Sehingga anak menjadi aktif dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran, media kartu angka bergambar dijadikan sebagai alat permainan sehingga anak tidak merasa sedang belajar. Dalam hal ini peran guru sangat penting untuk mengatur belajar anak.

4. Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan terjadi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dengan menggunakan media kartu angka bergambar pada setiap siklusnya. Hal ini terbukti dari hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dari siklus ke siklus. Kemampuan rata-rata mengenal konsep bilangan anak pada siklus 1 sebesar 53% yang termasuk kedalam katagori cukup, pada siklus 2 sebesar 66%, dan kemampuan rata-rata mengenal konsep bilangan anak pada siklus 3 sebesar 80% yang termasuk kedalam katagori baik.
5. Kendala pembelajaran yang dilakukan adalah guru belum dapat mengoorganisasikan waktu dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan kegiatan yang dilakukan anak. Terkadang pemantauan guru terhadap siswa dalam kelompok hanya terpaku pada kelompok tertentu saja. Sehingga saat ada kelompok lain yang membutuhkan bimbingan, guru kurang mampu melayani dengan baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti akan mengungkapkan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan pada pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditunjukkan bagi:

1. Pihak Sekolah
 - a. Hendaknya lebih memotivasi guru untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya dan mengirim guru ke beberapa forum ilmiah, seperti seminar, lokakarya, *workshop*, penataran, dan diskusi ilmiah agar wawasan guru bertambah luas dan meningkat pemahamannya tentang pendidikan dan pengajaran yang menjadi tugas pokoknya.
 - b. Hendaknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan alat peraga yang lebih inovatif.
2. Guru atau pihak pengajar maupun pendidik
 - a. Hendaknya memberikan stimulasi yang menarik dan motivasi positif agar anak melaksanakan kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan dengan menyenangkan.
 - b. Sebagai fasilitator anak belajar, hendaknya guru juga lebih kreatif lagi dan selalu berusaha untuk membuat kegiatan belajar anak menjadi suatu kegiatan yang tidak menjenuhkan bagi anak.
 - c. Dalam proses pembelajaran khususnya mengenai konsep bilangan yang bersifat abstrak, hendaknya guru kreatif dalam penyediaan media pembelajaran. Salah satu media yang efektif untuk mengembangkan

kemampuan mengenal konsep bilangan anak Taman Kanak-kanak adalah menggunakan media kartu angka bergambar.

3. Peneliti berikutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media kartu angka bergambar ini dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak namun juga pada seluruh aspek perkembangan anak yaitu fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik dan sosial emosional.

